

Desain Wisata Edukasi Pembuatan Kapal Pinisi Berbasis Kearifan Lokal

Putra Huzain*¹, Ratriana Said², Alfiah³

Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar ^{1, 2, 3}

e-mail: *¹Putrasaing77@gmail.com, ²ratrianasaid@gmail.com

³alfiah@uin-alauddin.ac.id

Abstrak_ Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki ragam seni tari. Ini adalah pusat seni dan budaya. Pada tahun 2019 Polewali Mandar menjadi tuan rumah Polewali Mandar International Folk and Art Festival (PIFAF) untuk mempromosikan seni dan budaya masyarakat di Sulawesi Barat (Sulbar) kepada wisatawan asing, yang sejak tahun 2016 menjadi tuan rumah acara tersebut. Karena itu, direncanakan sebuah Galeri Seni di Polewali Mandar di mana orang dapat belajar, mendemonstrasikan, memelihara dan mengembangkan seni seiring berjalannya waktu. Dalam proses perancangannya, direncanakan Art Gallery yang dapat menampilkan ekspresi seni.

Kata Kunci : Galeri Seni Tari; Arsitektur Ikonik; Polewali Mandar..

Abstract_ Polewali Mandar is one of the districts in Indonesia that has a variety of dance arts. It is the center of art and culture. In 2019 Polewali Mandar hosted the Polewali Mandar International Folk and Art Festival (PIFAF) to promote the arts and culture of the people in West Sulawesi (Sulbar) to foreign tourists, who since 2016 hosted the event. Because of this, it plans an Art Gallery in Polewali Mandar where people can study, demonstrate, maintain and develop art as times go on. In the design process, and Art Gallery is planned that can show the expression of art.

Keywords : Gallery of Dance Art; Iconic Architecture; Polewali Mandar.

PENDAHULUAN

Para sanggar seni sangat ingin memperkenalkan seni kepada masyarakat dan juga dapat lebih menghasilkan karya, akan tetapi kurangnya fasilitas dan wadah yang memadai sehingga mereka lebih memilih berkarya diluar kota dan mengembangkan potensinya. Hal-hal seperti inilah yang seharusnya dikembangkan dan dikenalkan kepada masyarakat agar kesenian yang ada di Polewali Mandar dapat berkembang dan lebih terekspos. Bila adanya tempat yang disediakan khusus untuk seni tari ini akan memberikan peluang bagi seniman maupun masyarakat sebagai pengajar, pengamat, pengusaha serta juga sebagai pelaku.

Sebagai makhluk hidup yang berbudaya dan sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari seni. Seni adalah salah satu aspek budaya manusia yang menekankan sudut estetika dan artistik pada suatu hal. Jadi kesenian adalah salah satu wujud dari kebudayaan yang merupakan hasil dari kreatifitas masyarakat yang dimana berlangsung proses sosialisasi dan interaksi, serta penanaman nilai-nilai keindahan. Al-Qur'an memperkenalkan agama yang lurus sesuai dengan fitrah manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Qs al-Rum [30]: 30, sebagai berikut :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

¹ Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

fitriah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (Kementrian Agama, RI ; 2012).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang fitrah. Segala yang bertentangan dengan fitrah ditolaknyanya dan yang mendukung kesuciannya di topangnya. Allah lah yang menganugrahkan manusia potensi untuk menikmati dan mnegekspresikan keindahan. Kemampuan berseni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk hidup yang lain. Jika demikian, Islam mendukung kesenian selama penampilannya lahir dan mendukung fitrah manusia yang suci itu, dan karena itulah Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia, sebagaimana seni ditemukan oleh jiwa manusia di dalam Islam. (Quraish Shihab : 1982)

Salah satu olahraga yang dimaksudkan dalam pusat pelatihan adalah bulutangkis. Bulutangkis adalah suatu olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan.

Pendekatan Arsitektur Ikonik di ambil sebagai metode desain, dimana Arsitektur Ikonik ini sebagai Tanda atau Simbol suatu daerah atau lingkungan juga sebagai penanda zaman maupun era waktu tertentu. Sehingga mudah diingat dan dikenali oleh masyarakat sekitar maupun dari mancanegara. Untuk itu dalam perancangan nanti bangunan Galeri seni tari akan di desain dengan suatu bentuk bangunan yang dapat menjadi suatu ikon di Polewali Mandar.

Hadits ini mengandung beberapa perkara besar dan kata-kata yang memiliki arti luas. Di antaranya yaitu menetapkan adanya sifat mahabbah bagi Allâh Azza wa Jalla .Sifat ini terkait dengan orang-orang yang dicintai-Nya dan yang mencintai-Nya.Hadits ini juga menunjukkan bahwa mahabbah Allâh tergantung keinginan dan kehendak -Nya.Kecintaan Allâh kepada makhluk- Nya berbeda-beda, seperti kecintaan-Nya kepada Mukmin yang kuat lebih besar dari kecintaan - Nya kepada Mukmin yang lemah. Adapun surah yang sebagaimana dijelaskan Q.S al-Anfal ayat 60;

1. Pengertian Galeri

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2003), Galeri adalah selasar atau tempat; dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional karya seorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni.

2. Pengertian Seni Tari

Seni tari adalah suatu gerakan yang berirama, dilakukan di suatu tempat dan waktu tertentu untuk mengekpresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok. Seni tari sebuah hasil karya cipta manusia yang diungkapkan lewat media gerak yang memiliki keindahan. Seni tari yang terdardapat di Indonesia sangat banyak. Masing-masing daerah memiliki khas tari yang berbeda-beda. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian seni tari adalah sebuah kesenian yang memiliki sebuah keindahan lewat media gerak tubuh yang dilakukan secara berirama, dilaksanakan pada tempat dan waktu tertentu dengan tujuan sebagai ungkapan perasaan, maksud, maupun pikiran (Resi Septiana Dewi).

3. Pengertian Arsitektur Ikonik

Arsitektur Ikonik didefinisikan sebagai arsitektur yang berfungsi sebagai ‘penanda tempat’ dan ‘penanda zaman’. Tujuan didirikannya ‘arsitektur ikonik’ ini adalah untuk mengenal ‘sesuatu’ agar mudah diingat oleh lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Adapun Ciri-ciri bangunan ikonik atau arsitektur ikonik ini adalah : (a) letak atau lokasi yang strategis, sehingga mudah dilihat/dikenali oleh lingkungan sekitar, (b) pemilihan bentuk yang cenderung ‘menarik’ sehingga mudah dijadikan ‘tanda’ atau ‘ikon’ dari lingkungan sekitar, serta (c) memiliki unsur kekuatan atau kekokohan bangunan yang tinggi sehingga berumur panjang (Udjianto Pawitro).

Arsitektur Ikonik' didefinisikan sebagai arsitektur yang berfungsi sebagai 'penanda tempat' dan 'penanda zaman'. Tujuan didirikannya 'arsitektur ikonik' ini adalah untuk mengenal 'sesuatu' agar mudah diingat oleh lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dalam kamus Bahasa Inggris - Indonesia (Sadely, 1986) "Icon" dapat berarti: yang mempunyai tanda, ada juga yang berarti: gambaran atau tanda dari orang suci, "Iconic" dapat berarti: yang mempunyai tanda, atau objek yang menjadi penanda (baik tempat maupun waktu). Dalam kamus Bahasa Inggris (Oxford, 1981), "Icon" dapat diartikan sebagai penanda tempat dan penanda zaman atau era dalam kebudayaan manusia. Sehingga pengertian dari Arsitektur Ikonik adalah sebuah karya arsitektur atau bangunan yang dijadikan sebuah penanda tempat dilingkungan sekitar. Tujuan didirikannya arsitektur ikonik adalah untuk mengenal sesuatu karya agar mudah diingat oleh lingkungan dan masyarakat sekitarnya. (Udjianto Pawitro, 2012).

Pada dasarnya, arsitektur ikonik sudah ada sejak lahirnya arsitektur dalam sejarah peradaban manusia. Hingga saat ini sejarah perjalanan arsitektur yang kita kenal, terdapat karya-karya besar arsitektur yang dijadikan penanda zaman dari kebudayaan manusia. Karya-karya besar arsitektur tersebut sangat erat kaitannya dengan tanda berupa bangunan atau arsitektur yang dijadikan penanda tempat. Dalam masa dan waktu tertentu, bahkan terdapat banyak karya arsitektur yang di jadikan sebagai ikon pada zamannya karena dianggap sebagai karya yang luar biasa pada masanya dengan beberapa pertimbangan diantaranya: perbedaan ideologi, prinsip-prinsip, inovasi gaya yang diciptakan dari terobosan teknologi yang hingga saat ini digunakan. Selain itu, juga dikarenakan adanya beberapa kejadian dan cerita yang menarik dibaliknya, sehingga menjadi populer dikalangan masyarakat luas. Kita ambil contoh, misalnya: bangunan Candi Borobudur di Jawa Tengah Indonesia, Bangunan Meuselium Taj Mahal di Agra India, bangunan Piramida dan Spinx di Mesir, bangunan Taman gantung di Babilonia (Irak sekarang), dan sebagainya. Bangunan-bangunan tersebut pada dasarnya banyak dikenal orang sebagai karya arsitektur yang menjadi 'penanda zaman' dalam kebudayaan manusia(Sutrisno, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menjelaskan data berupa kondisi objek penelitian yang telah diperoleh melalui hasil survei lapangan, yaitu melalui data kuesioner dan wawancara langsung. Kemudian melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh untuk mencapai tujuan. Selain itu dalam meneliti dibutuhkan cara dengan mengumpulkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya. Metode pembahasan mencakup dalam tahap pengumpulan data, yang terdiri dari:

1. Data Primer (Wawancara), dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari pihak narasumber yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Galeri Seni Tari Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik Di Polewali Mandar.
2. Data Sekunder (Studi Literatur), dilakukan untuk mengumpulkan data literatur yang dalam hal ini meliputi sumber atau referensi pustaka, peraturan-peraturan, peta dan yang berkaitan dengan buku literatur perancangan. Galeri Seni Tari Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik Di Polewali Mandar.
3. Survey Lapangan, dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada lokasi dan studi preseden. Ketiga metode data di atas kemudian di analisis dan menjadi landasan konseptual yang dikonsepsikan dalam suatu dasar perencanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

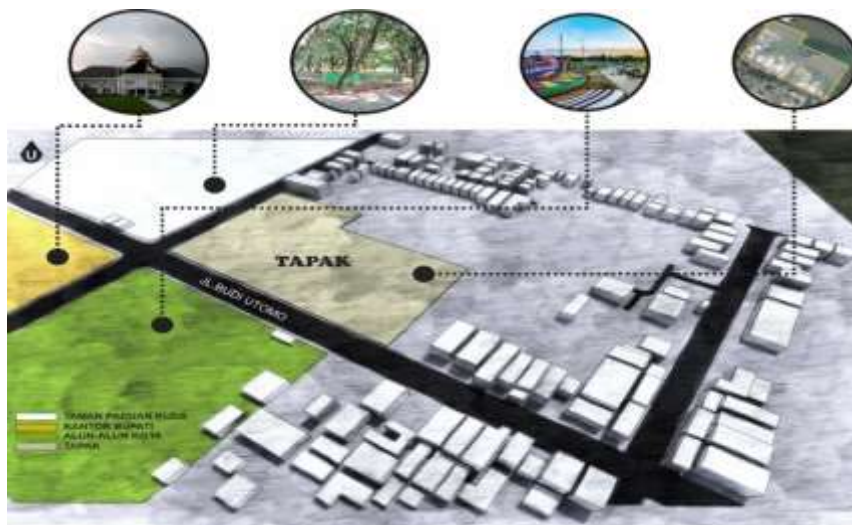
A. Lokasi Perancangan

Penentuan lokasi pada Kawasan Kecamatan Polewali mengacu pada RTRWK Polewali Mandar 2012 – 2032 rencana struktur ruang wilayah kabupaten pasal 6 ayat 1.a. pusat kegiatan pelatihan dalam pengembangan bakat.



Gambar 1. Batas Wilayah Administrasi Pekkabata, Kecamatan polewali.
(Sumber : Google Maps, diakses 19 februari 2020)

Berdasarkan gambar di atas, lokasi tapak berada pada wilayah Kecamatan polewali tepatnya Jl. Budi Utomo. Sesuai dengan rencana pola ruang Kota Polewali Mandar di mana pusat kegiatan pelatihan dalam pengembangan bakat Kecamatan Polewali berada pada jalan tersebut.



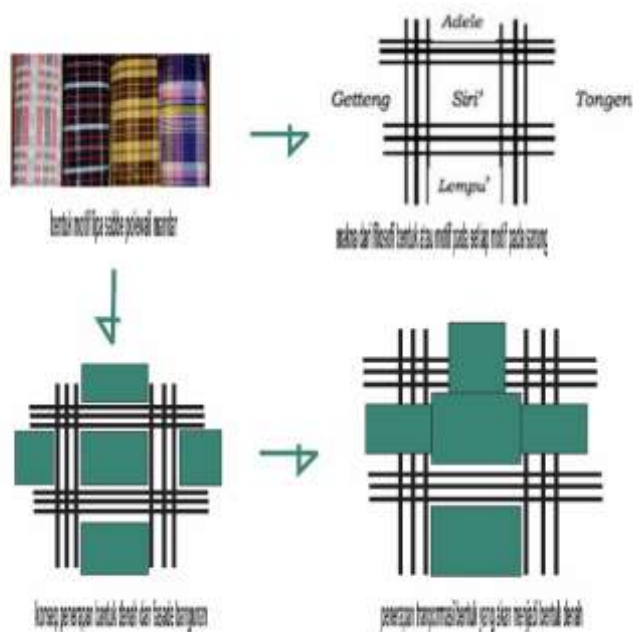
Gambar 2. (01) Pemukiman, (02) Taman Pacuan Kuda, (03) Kantor Bupati, (04) Alun – Alun Kota, (05) Tapak.
(Sumber : Olah Lapangan, 2020)

Dari Gambar 2. terdapat beberapa keadaan eksisting dari segi tapak, salah satu yang paling nampak adalah alun – alun kota polewali eksisting. Berikut potensi dan hambatan yang terdapat pada keadaan eksisting tapak

B. Strategi Desain Arsitektur Ikonik

Perencanaan bentuk dan landskap bangunan bertujuan untuk mendapatkan bentuk bangunan yang akan mengekspresikan fungsi bangunan dan menjadi ikon pada daerah polewali mandar. Untuk mendapatkan bentuk yang ekspresif maka tranformasi bentuk-bentuk yang dapat diadopsi ke dalam bentuk bangunan yang direncanakan sesuai dengan ciri khas daerah tersebut yang ingin ditonjolkan dari bangunan tersebut.

Perancangan Galeri Seni Tari dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik di Polewali Mandar, dimana hasil karya seni tari di ambil dari para perupa dalam lingkup Sulawesi Barat khususnya kota Polewali Mandar, sehingga filosofi bentuk yang diterapkan pada bangunan ini mengadopsi bentuk dari salah satu ikonik paling melekat pada daerah polewali mandar yakni Lipa Saqbe Mandar yakni kerajinan tenung masyarakat mandar pada umumnya yang dalam bahasa Mandar disebut sebagai Lipa Saqbe. Proses pembuatannya masih tradisional dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Pembuatan Lipa Saqbe Mandar minimal memerlukan waktu tiga bulan. Tenun mandar masih tetap dilestarikan dari generasi ke generasi karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Masyarakat menjadikannya mata pencaharian khususnya bagi kaum perempuan. Jenis sarung yang dibuat sangat beragam dan sarat akan makna. Selain itu ada jenis motif tenunan yang hanya dapat digunakan oleh keturunan Raja dan rakyat biasa tidak diperkenankan untuk menggunakannya ada.

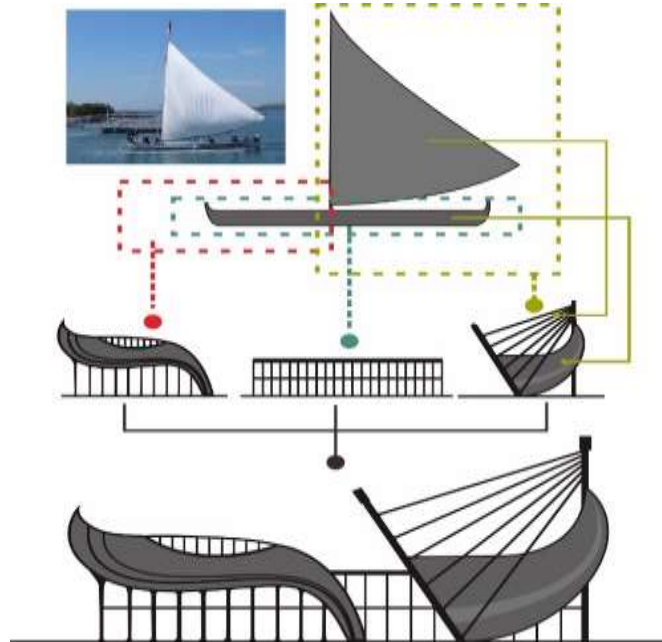


Gambar 3. Filosofi Bentuk
Sumber: Olah Desain, 2021

Sebagai bangunan komersil yang memberikan pelayanan kepada para pengunjung, untuk memudahkan sirkulasi konsep bentuk bangunan di ambil dari bentuk motif lipa sabbe yang di transformasi menjadi bentuk bangunan.

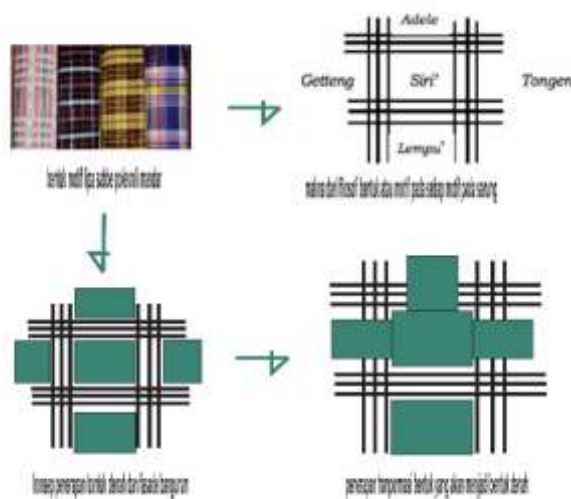
A. Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan berdasarkan dengan kebutuhan ruang dan bentuk tapak serta output dari analisis tapak. Berikut konsep bentuk awal bangunan Desain Wisata Edukasi Pembuatan Kapal Pinisi Di Pantai Mandala Ria Bulukumba.



Gambar 4. Transformasi Bentuk Awal Bangunan
 Sumber: Olah Desain, 2021

Konsep awal yang di ambil dari bentuk bangunan adalah perahu sandaq yang dimana merupakan ikonik dari polewali mandar yang parahu sandeq tersebut masih aktif di gunakan pada nelayan dan sering di jadika perlombaan



Gambar 4. Transformasi Bentuk Akhir Bangunan
 Sumber: Olah Desain, 2021

B. Konsep Fasad Bangunan



Gambar 5. Konsep Fasad Awal Dan Akhir Bangunan
Sumber: Olah Desain, 2021

Bentuk fasade pada bangunan yang diambil merupakan bentuk dari walasuji yang di mana merupakan ciri khas dari daerah polewali mandar bahkan dari suku bugis pun seiring di buat pada saat acara pernikahan. Tahap selanjutnyabentuk tersebut ditransformasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk akhir (lihat Gambar 5.)

Bentuk fasad dan bentuk selanjutnya dapat dilihat secara jelas dari arah depan, samping dan belakang pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampak Perspektif
Sumber: Olah Desain, 2021

KESIMPULAN

Perancangan Galeri Seni Tari Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik di Polewali Mandar ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari peran arsitektur dalam pengembangan minat Tari dengan cara fasilitas bangunan dan prasarana yang memberikan kesan rekreatif dengan memperhatikan unsur kenyamanan serta dampak terhadap lingkungan. Kesan Arsitektur ikonik yang dimunculkan dalam perancangan yaitu Meminimalkan ketergantungan pada sumber ikonik daerah polewali mandar yang kaitkan dengan unsur –unsur daerah lokal polewali

mandar bentuk bangunan, penempatan bangunan dan pemilihan material, Mengikuti pengaruh budaya setempat.

DAFTAR REFERENSI

- Ching, D. K. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata* Edisi Kedua. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Yustina Rizky Meilisa 'Perancangan bangunan galeri nasional Departemen Pendidikan Nasional, (2003), Pengertian Galeri
- Calladar dan De Chiara Joseph. *Time Saver Standards For Building Types*. 1973.
- Pawitro, Udjiyanto. "Perkembangan Arsitektur Ikonik Di Berbagai Belahan Dunia". Tulisan Majalah Ilmiah, TRI-DHARMA Kopertis Wilayah IV Jabar dan Banteng, Bandung, Nomor: 01/Tahun XXV/Agustus 2012.
- Sutrisno, Muhammad. "Ikonitas dan Arsitektur Ikonik Rumpun Metafora". Skripsi Sarjana S-2, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, 2014.
- Aditama. (2011). *Kakanwil Perdagangan*, 38.
- Qutub Sayyid. *Tafsir Al-Misbah Volume 7*. 2008
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah edisi ke II*. 2002
- Al-Qur'anulkarim. 2013. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung : Cordoba.